

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan peristiwa normal yang dialami oleh semua wanita, proses kehamilan berlangsung selama 9 bulan. Oleh karena itu kesehatan ibu hamil perlu perawatan dengan baik, jika tidak berpengaruh terhadap janin (Wagiyo & Putrono, 2016). Selain itu, ibu hamil membutuhkan program pelayanan kesehatan atau pemeriksaan antenatal care (ANC). Selama kehamilan terdapat berbagai masalah dan komplikasi yang dihadapi ibu hamil diantaranya adalah nyeri punggung yang menyebabkan ketidaknyamanan (Purwaningsih & Fatmawati, 2010).

Ibu hamil yang mengalami masalah nyeri punggung berdasarkan hasil survei di Inggris dan Skandinavia berjumlah 50%, sedangkan di Australia lebih tinggi berjumlah 70% (WHO, 2011). Sejumlah penelitian mengenai nyeri punggung terkait kehamilan sekitar 25% sampai 90%, sebagian besar penelitian memperkirakan bahwa 50% dari wanita hamil akan menderita nyeri punggung. Sepertiga akan menderita nyeri hebat, yang akan mengurangi kualitas hidup mereka. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung berjumlah 80% rutinitas sehari-hari terganggu, dan 10% lainnya tidak dapat bekerja (Katonis et al., 2011).

Di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian dari berbagai wilayah terdapat 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung (Mafikasari & Kartikasari, 2015). Pada tahun 2008 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung berjumlah 107.000 (28.7%) di Indonesia. Populasi di Provinsi Jakarta terdapat 35.587 (52,3 %) ibu

hamil dengan nyeri punggung (Depkes RI, 2008). Sedangkan di tahun 2018 ibu hamil dengan nyeri punggung berjumlah 5.283.165 di Indonesia, sedangkan di Provinsi Lampung berjumlah 168.098 (Dinkes Provinsi Lampung, 2018). Sedangkan berdasarkan hasil data pra survei di PMB Dwi Yuliani dari 10 ibu hamil trimester III berusia 20 sampai 35 tahun yang melakukan kunjungan, 5 ibu hamil diantaranya mengalami nyeri punggung sekitar 50 %.

Nyeri punggung bawah sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai ketidaknyamanan dalam kehamilan, gejala nyeri biasanya terjadi antara 4-7 bulan usia kehamilan dan nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, dan terkadang turun ke kaki (Robson & Jason, 2012). Rasa nyeri pada bagian punggung yang hilang timbul terjadi karena sikap tubuh yang salah dan lemahnya otot-otot (Sulistiyawati, 2011). Bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan juga merupakan penyebab nyeri punggung karena terjadi pergeseran pusat gravitasi dan perubahan postur tubuh akibat berat uterus yang membesar. Selain itu, terjadi peningkatan hormon relaksin yang menyebabkan ligament tulang belakang tidak stabil sehingga mudah menjepit pembuluh darah dan serabut syaraf (American Pregnancy Organisation, 2014).

Nyeri punggung pada kehamilan harus segera diatasi karena bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan dapat diatasi dengan berbagai cara salah satunya senam hamil, cukup istirahat, dan tindakan pereda nyeri lainnya seperti mengompres punggung dan lain-lain. Nyeri punggung pada ibu hamil harus mendapatkan

perhatian untuk memberikan kenyamanan, salah satu pasien di PMB Dwi Yuliani, S.ST mengalami nyeri punggung yang hilang timbul, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas tidur yang terjadi sejak memasuki TM III. Oleh karena itu, diperlukannya pemberian asuhan pada ibu hamil dengan nyeri punggung pada Ny. M di PMB Dwi Yuliani, S.ST. Berdasarkan hasil pengamatan terkait latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk menjadi kasus pada Laporan Tugas Akhir (LTA), sebagai dasar untuk menuliskan judul yang diambil "Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny. M Dengan Nyeri Punggung Di PMB Dwi Yuliani, S.ST Seputih Banyak Lampung Tengah".

## **B. Identifikasi Masalah**

Terkait dengan angka kejadian nyeri punggung pada ibu hamil di wilayah Lampung sekitar 168.098 berdasarkan data Dinkes 2018, selain itu data pra survei di PMB Dwi Yuliani dari 10 ibu hamil trimester III, 5 diantaranya mengalami nyeri punggung atau sekitar 50 %. Salah satunya Ny. M G1P0A0 umur 20 tahun di PMB Dwi Yuliani, S.ST, Tanjung Harapan, Seputih Banyak, Lampung Tengah mengeluh nyeri punggung yang hilang timbul yang mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas tidur pada kehamilan sejak memasuki TM III dan tidak melakukan senam hamil.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana asuhan kebidanan dengan nyeri punggung yang diberikan terhadap Ny. M usia kehamilan  $\pm 35$  minggu untuk mengurangi rasa nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Lampung Tengah"?

### **C. Tujuan Penyusunan**

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. M G1P0A0 usia 20 tahun dengan masalah nyeri punggung melalui pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP di PMB Dwi Yuliani, S.ST Lampung Tengah Tahun 2020.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Tahun 2020
- b. Melakukan *assesment* pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Tahun 2020
- c. Melakukan perencanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Tahun 2020
- d. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Tahun 2020
- e. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Dwi Yuliani, S.ST Tahun 2020

#### **D. Manfaat**

##### **a. Bagi PMB**

Sebagai masukan dan dijadikan evaluasi untuk menjadikan senam hamil sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu hamil, hal tersebut guna meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dan mencegah terjadinya ketidaknyamanan yang disebabkan oleh nyeri punggung.

##### **b. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Sebagai tambahan bahan bacaan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.